

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berbagai sumber mengatakan bahwa pariwisata adalah salah satu sektor ekonomi yang menyumbangkan devisa bagi banyak negara. Beberapa tahun terakhir banyak Negara menggarap pariwisata dengan serius dan menjadikan pariwisata sebagai sektor unggulan di dalam perolehan devisa, penciptaan lapangan kerja, maupun pengentasan kemiskinan. Pariwisata adalah suatu kegiatan yang secara langsung menyentuh dan melibatkan masyarakat sehingga membawa berbagai dampak terhadap masyarakat setempat, bahkan pariwisata dikatakan mempunyai energy trigger yang luar biasa, yang membuat masyarakat setempat mengalami meta morphose dalam berbagai aspeknya. Di samping berbagai dampak yang dinilai positif, hampir semua penelitian juga menunjukkan adanya berbagai dampak yang tidak diharapkan, seperti semakin buruknya kesenjangan pendapatan antara kelompok masyarakat, memburuknya ketimpangan ekonomi, dan lain-lain.

Dampak-dampak negatif tersebut di atas disebabkan karena pengembangan pariwisata semata-mata dilakukan dengan pendekatan ekonomi dan pariwisata dipersepsikan sebagai instrumen untuk meningkatkan pendapatan, terutama oleh bidang usaha swasta dan pemerintah. Sementara itu banyak pakar yang menyadari bahwa pariwisata, meskipun membutuhkan lingkungan yang baik, namun bilamana dalam pengembangannya tidak memperhatikan daya dukung lingkungan

dan kerentanan lingkungan terhadap jumlah wisatawan akan menimbulkan dampak negatif. Dengan tingginya wisatawan yang berkarakter Nature Based, pada satu sisi sangat positif dan bermanfaat, akan tetapi pada sisi lain terlihat belum adanya pendalaman terhadap fungsi lingkungan atau masih banyak masyarakat yang belum sadar akan pentingnya “Nature Related Tourism”. Salah satu faktor terpenting untuk menangani hal tersebut yaitu dengan cara merubah perilaku pengunjung dari sekedar mengetahui menuju kepada suatu pemahaman keterkaitan alur dengan kehidupan manusia, dan pendalaman terhadap sumber daya alam hayati atau ekosistemnya menjadi satu prioritas utama dibandingkan dengan hanya memikirkan luas kawasan atau keindahan kawasan saja.

Program desa wisata yang dibentuk pemerintah secara langsung telah mampu melibatkan masyarakat dalam aktivitas pariwisata. Desa wisata memberikan kebebasan bagi masyarakat untuk mengelola kampung halamannya sesuai dengan keotentikan desa. Hal tersebut sesuai dengan Undang-undang RI Nomor 10 Th. 2009 Tentang Kepariwisata Pasal 4 (a,b,c,d,e,f,) bahwa pariwisata bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi; meningkatkan kesejahteraan rakyat; menghapus kemiskinan; mengatasi pengangguran; melestarikan alam, lingkungan, dan sumber daya; memajukan kebudayaan. Adanya kepedulian bersama antara pemerintah serta pihak yang terkait dalam mengembangkan desa wisata dirasa akan mampu merangsang perekonomian masyarakat.

Salah satu yang mengalami perkembangan wisata secara signifikan adalah Desa Molutabu yang berada pada wilayah pesisir selatan Bone Bolango. Molutabu sangat potensial untuk dikembangkan menjadi obyek wisata, yaitu dengan keindahan pantai yang dianggap layak menjadi komoditi dibidang pariwisata akan berpengaruh pada peningkatan devisa daerah. Hal ini dikarenakan melihat begitu banyaknya arus wisatawan yang masuk di daerah ini untuk menikmati keindahannya, dan ini secara tidak langsung dapat memberikan kontribusi yang besar bagi masyarakat Desa Molutabu.

Melihat begitu banyak dampak yang diberikan oleh sektor pariwisata ini, maka penulis menitik beratkan pembahasan pada dampak pariwisata terhadap kondisi ekonomi masyarakat desa Molutabu. Dampak yang dimaksud disini adalah perubahan ekonomi yang positif, walaupun tidak menutup kemungkinan pada kegiatan pariwisata tersebut akan mempunyai dampak negatif. Berdasarkan uraian di atas penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata Di Desa Molutabu, Kec. Kabila Bone, Kab. Bone Bolango.

1.2 Rumusan Masalah:

Berdasarkan gambaran yang telah di uraikan di atas, maka pertanyaan penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana pemberdayaan masyarakat Desa Molutabu guna mengatasi persoalan ekonomi melalui program desa wisata ?

1.3 Tujuan Penelitian:

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemberdayaan masyarakat Desa Molutabu guna mengatasi persoalan ekonomi melalui program desa wisata.

1.4 Manfaat Penelitian:

1.4.1 Manfaat Teoritik

Diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan yang ditemukan di lapangan, khususnya pariwisata akan membawa dampak ekonomi yang baik bagi masyarakat daerah tujuan wisata.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi para pembuat kebijakan dan masyarakat setempat agar pengembangan pariwisata harus dilakukan secara optimal yang dampaknya akan mendorong lajunya pertumbuhan ekonomi bagi masyarakat daerah tujuan wisata